

KAJIAN DAMPAK IMPLEMENTASI COMMUNITY LED TOTAL SANITATION
(CLTS) TERHADAP KEPEMILIKAN JAMBAN KELUARGA DAN
PEMANFAATANNYA DI DESA GAMBUIHAN KECAMATAN PULOSARI
KABUPATEN PEMALANG

ANA SOFIANA CITRAWATI -- E2A607005
(2011 - Skripsi)

Community Led Total Sanitation (CLTS) adalah suatu implementasi dengan memfasilitasi melalui proses membangkitkan (inspiring) dan memberdayakan (empowering) masyarakat lokal untuk menganalisis profil sanitasi mereka sendiri, meliputi luas buang air besar sembarangan, sebaran kontaminasi fekal-oral yang mempengaruhi dan mengganggu di masyarakat serta menginisiasi aksi lokal kolektif untuk bebas dari buang air besar di sembarang tempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak implementasi Community Led Total Sanitation (CLTS) terhadap kepemilikan jamban keluarga dan pemanfaatannya di Desa Gambuihan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian survey dengan menggunakan kuesioner dan checklist, serta pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah 110 responden di desa yang mendapat community led total sanitation. Teknik pengambilan sampel dengan cluster random sampling. Variabel penelitian ini adalah kepemilikan dan pemanfaatan jamban keluarga. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber air bersih yang digunakan adalah sumber mata air. Dampak CLTS terhadap kepemilikan jamban dan pemanfaatannya adalah adanya penambahan jamban sebanyak 43 KK atau 39,1% dan responden yang memiliki jamban sudah memanfaatkan jamban 100%. dan setelah adanya CLTS ada 2 dukuh yang sudah tidak buang air besar sembarangan dari total 3 dukuh yang mendapat CLTS. Kualitas jamban yang belum memenuhi syarat sebanyak 53,5%. kategori pengetahuan baik 46,5 %, cukup 40,0% dan kurang 13,6%. CLTS di desa Gambuihan belum berhasil, masih ada responden yang buang air besar sembarangan dan penambahan jamban belum 100% sehingga pemicuan CLTS perlu dilanjutkan.

Kata Kunci: CLTS, Kepemilikan jamban, pemanfaatan jamban